

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 16 Juni 2016

AFRINAWATI, No. BP 1411216024

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN
JAMBAAN SEHAT DI NAGARI PADANG LAWEH SELATAN KABUPATEN
SIJUNJUNG TAHUN 2016.**

vi + 44 halaman, 7 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Profil kesehatan Indonesia Tahun 2014 Sumatra Barat hanya 46, 13% sanitasi layak (jamban sehat). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan jamban sehat di Nagari Padang Laweh Selatan Kabupaten Sijunjung Tahun 2016.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*, dan dilakukan di Nagari Padang Laweh Selatan dari bulan Mei – Juni 2016. Sampel terdiri dari 80 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Systematic Random Sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji statistik *chi-square*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separoh responden tidak memanfaatkan jamban sehat (78,8%), lebih dari separoh responden berpengetahuan rendah (67,5%), lebih dari separoh responden memiliki sikap negatif (70%), sebagian besar responden mendapatkan peranan petugas kesehatan (87,5%). Hasil analisis faktor yang berhubungan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,000$) berhubungan dengan pemanfaatan jamban sehat. Tidak terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan pemanfaatan jamban sehat ($p=0,147$)

Kesimpulan

Pengetahuan dan sikap merupakan faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan jamban sehat. Kepada KK Nagari Padang Laweh Selatan untuk mau menerima informasi dan pemicuan yang diberikan oleh petugas kesehatan mengenai pemanfaatan jamban sehat dan memanfaatkannya. Bagi Puskesmas Tanjung Ampalu untuk lebih fokus pada pemicuan dan mengajak pada tiap rumah KK yang tidak memanfaatkan jamban sehat, terutama KK dengan tingkat pengetahuan rendah.

Daftar Pustaka : 15 (2007-2015)

Kata Kunci : Jamban Sehat, KK, Nagari Padang Laweh Selatan

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, June 16th, 2016

AFRINAWATI, Reg. No 1411216024

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE USE OF HYGIENIC TOILET IN
NAGARI PADANG LAWEH SELATAN SIJUNJUNG 2016**

vi + 44 pages, 7 tables, 8 attachments

ABSTRACT

Objective

Based on 2014 Indonesia health statistics, only 46,13% of West Sumatra's population has access to adequate sanitation (hygienic toilets). The purpose of this study was to determine the factors associated with the use of hygienic toilets in Nagari Padang Laweh Selatan Sijunjung 2016.

Method

The type of research is quantitative using cross-sectional design and performed in Nagari Padang Laweh Selatan from May to June 2016. The sample consisted of 80 respondents. Systematic random sampling was used. Univariate and bivariate analysis with a chi-square test was used to analyse data.

Result

The results of the research show more than half respondents do not take advantage of hygienic toilets (78.8%), the majority of respondents' knowledge are low (67.5%), the majority of respondents have negative attitude (70%), the majority of respondents have a health service worker assigned to them (87,5%). Results of the analysis show that knowledge ($p = 0.000$) and attitude ($p = 0.000$) are associated with the use of hygienic toilet. There is no correlation between access to health workers with the use of hygienic toilets ($p = 0.147$).

Conclusion

Knowledge and attitudes are factors related to the use of hygienic toilets. Householders of Nagari Padang Laweh Selatan should accept information given by health officials about the use of toilet and apply it. The health center of Tanjung Ampalu should focus on motivating and persuading each family who does not use toilets, especially families with low knowledge.

Bibliography: 18 (2007-2015)

Keywords: Hygienic toilet, Householders, Nagari Padang Laweh Selatan